

Menulis Kreatif: Aplikasi Kalimat Imperatif Bahasa Inggris dalam Poster Digital Peduli Lingkungan

Latifah Latifah, Wiwit Sariasih

Universitas Pamulang
dosen00608@unpam.ac.id, dosen01268@unpam.ac.id

Abstract

Lecturers and students of the English Literature department at Pamulang University have carried out PKM activities in the musala located in Pondok Petir, Depok. Musala Nurul Ashri as a Community Service Partner, needs assistance to provide guidance to children in the environment around the musala. Based on observations and surveys, children around the settlement very often use smart phones when playing with their peers without parental supervision. Therefore, the team of lecturers and students held Community Service activities with the aim of providing positive activities outside school activities to hone creativity in making imperative sentences that will be used on digital posters. By participating in this activity, it is also hoped that participants can use their smart devices for positive things. Lectures and training are the types of methods used in this PKM activity. The findings demonstrate that the participants can write imperative sentences in English. In addition, participants can also be creative in making digital posters using the Canva application.

Keywords: *canva application; digital poster; English imperative sentence*

Abstrak

Dosen dan mahasiswa program studi Sastra Inggris Universitas Pamulang telah melakukan kegiatan PkM di musala yang berlokasi di Pondok Petir, Depok. Musala Nurul Ashri sebagai Mitra Pengabdian kepada Masyarakat, memerlukan pendampingan untuk melakukan pembinaan kepada anak-anak di lingkungan sekitar musala. Berdasarkan hasil pengamatan dan survei, anak-anak di sekitar pemukiman tersebut sangat sering menggunakan perangkat pintar ketika bermain dengan teman-teman sebayanya tanpa pengawasan orang tua. Oleh karena itu, tim dosen dan mahasiswa mengadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tujuan untuk memberikan kegiatan positif diluar kegiatan sekolah untuk mengasah kreatifitas dalam membuat kalimat imperative yang akan digunakan pada poster digital. Dengan kegiatan ini diharapkan juga peserta dapat menggunakan perangkat pintarnya untuk hal yang positif. Ceramah dan pelatihan adalah jenis metode yang digunakan dalam kegiatan PkM ini. Hasil dari pelatihan tersebut adalah peserta mampu menulis kalimat imperatif dalam Bahasa Inggris. Selain itu peserta juga dapat berkreasi membuat poster digital dengan menggunakan aplikasi *Canva*.

Kata kunci: aplikasi canva; kalimat imperative; poster digital

A. Pendahuluan

Aktivitas Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di perumahan Griya Bulak Ashri, Pondok Petir, Depok. Sebuah pemukiman perumahan perlu memiliki fasilitas umum seperti fasilitas sekolah, pusat perbelanjaan, pusat olahraga, dan pusat kesehatan. Fasilitas-fasilitas tersebut seharusnya menjadi perhatian pengembang perumahan dan dipenuhi untuk kelangsungan kegiatan sehari-hari penduduk di pemukiman tersebut. Salah satu penunjang yang sangat penting di lingkungan pemukiman musala Nurul Ashri adalah sarana pendidikan. Melansir dari situs web Pinhome (2022), "Fasilitas pendidikan adalah sarana di dalam kompleks perumahan untuk menjangkau akses edukasi supaya memudahkan penghuninya. Artinya, fasilitas edukasi menjadi satu sarana penunjang yang cukup penting di kawasan hunian. Masyarakat semakin dipermudah dalam memberikan sarana yang terbaik bagi anggota keluarganya." Berdasarkan hal tersebut, perumahan Bulak Ashri memiliki musala sebagai tempat berbagai kegiatan kemasyarakatan dilakukan dan kegiatan PkM akan diadakan di Musala Nurul Ashri yang menjadi mitra Pengabdian kepada Masyarakat. Musala ini berada di lingkungan perumahan Griya Bulak Ashri yang beralamat di Jl. Bulak Asri RT 004, RW 0019, Pd. Petir, Kecamatan Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat 16517. Musala ini berdiri di tanah seluas kurang lebih 100 M². Dengan bangunan yang sederhana, pendanaan musala tersebut didanai dari sumbangan pengembang perumahan Griya Bulak Ashri dan juga sumbangan warga sekitar. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu, bangunan musala mengalami renovasi dengan penambahan kanopi dan pemasangan paving block untuk memfasilitasi jumlah jamaah yang semakin bertambah.

Selain fungsi utamanya sebagai tempat ibadah, Musala Nurul Ashri juga menyelenggarakan Taman Pendidikan Al Qur'an sebagai fasilitas anak-anak di lingkungan perumahan Griya Bulak Ashri untuk belajar mengaji. Selain kegiatan TPA, musala juga menjadi pusat kegiatan sosial seperti rembuk warga dan lomba-lomba ulang tahun kemerdekaan. Akan tetapi, peserta TPA masih memerlukan kegiatan lain yang menunjang pembelajaran di sekolah seperti tambahan materi-materi mata pelajaran di sekolah. Hal ini lah yang belum terdapat dalam kegiatan TPA di musala Nurul Ashri. Berdasarkan keterangan dari Bapak H. Ahmad Fauzi Qosim S.S., M.A., M.M., selaku pembina musala, terdapat banyak anak-anak di area pemukiman musala Nurul Ashri yang membutuhkan kegiatan yang positif sebagai tambahan kegiatan di luar sekolah. Hal ini dibutuhkan oleh anak-anak karena sebagian besar kedua orang tuanya adalah pekerja yang tidak dapat selalu mendampingi putra putrinya sepanjang waktu. Salah satu permasalahan yang muncul dari orang tua yang bekerja dan meninggalkan anaknya tanpa pengawasan adalah tidak terkontrolnya penggunaan gawai yang tidak sedikit memberikan pengaruh negatif apabila digunakan secara berlebihan oleh anak-anak. Permasalahan ini muncul dan terlihat di lingkungan perumahan di sekitar musala Nurul Ashri. Anak-anak yang telah pulang sekolah menghabiskan waktu di luar rumah dan berkumpul dengan teman-temannya untuk bermain ponsel. Sayangnya terlihat tidak ada orang tua yang mengawasi kegiatan mereka dan mengontrol berapa lama mereka telah menggunakan ponsel. Penggunaan gawai dengan waktu yang cukup lama, akan membuat anak-anak

semakin terpapar pornografi dari situs yang tidak bertanggung jawab. Selain itu, penggunaan gawai akan melemahkan kreatifitas anak dalam banyak hal. Hal tersebut juga mempengaruhi perilaku anak-anak yaitu membuat mereka berpikir lebih dewasa sebelum waktunya dan menggunakan kosa kata yang tidak baik ketika bermain bersama teman-temannya. Menurut Putra (2019), ponsel pintar dapat menimbulkan gangguan kesehatan yang lebih besar kepada anak-anak dibandingkan orang dewasa apabila perangkat tersebut digunakan dalam waktu pendek atau panjang. Selain itu, anak-anak yang masih dalam tahap perkembangan fisik dan mental dapat terganggu aktivitas otak dan kemampuan sosialnya dikarenakan paparan radiasi dari ponsel.

Pengaruh lain dari paparan gawai terhadap anak-anak adalah ketidakpedulian mereka pada lingkungan sekitarnya yang semestinya mereka jaga demi kenyamanan hidup yang akan kembali kepada mereka sendiri. Seperti dikutip dari kumparan.com (2021), perkembangan kehidupan manusia dipengaruhi oleh segala sesuatu yang berada disekitarnya yaitu lingkungan. Sedangkan menurut Kamara (2021), salah satu karakter bangsa yaitu sikap peduli lingkungan perlu ditanamkan sejak anak-anak berusia dini dengan cara sederhana seperti membuang sampah pada tempatnya yang bertujuan agar anak-anak terbiasa untuk bertanggung jawab, disiplin, dan peduli. Karakter tersebut dapat menjadi kebiasaan positif yang dilakukan pula di lingkungan rumah dan keluarga. Maka dapat disimpulkan bahwa kepedulian terhadap lingkungan juga harus dipupuk sejak dini dan diawali dari lingkungan rumah sehingga akan menjadi pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari dimanapun berada. Untuk mencegah semakin buruknya pengaruh penggunaan gawai pada anak-anak di sekitar pemukiman musala Nurul Ashri, tim Pengabdian kepada Masyarakat bekerja sama dengan pengelola musala untuk memberikan kegiatan-kegiatan yang positif dan dapat mengalihkan anak-anak dari penggunaan perangkat pintar untuk kegiatan yang tidak bermanfaat.

Kegiatan PkM yang diberikan adalah pelatihan menulis kreatif dengan menggunakan kalimat imperatif pada poster digital. Menulis merupakan pelajaran yang sangat penting bagi siswa dimana mereka dapat mengekspresikan apa yang mereka pikirkan, rasakan dan yang sudah mereka alami. Menulis juga memerlukan daya imajinasi karena merangkai kata-kata menjadi sebuah kalimat tidak hanya membutuhkan kemampuan kognitif melainkan juga daya imajinasi sehingga dapat menghasilkan kalimat yang dapat dipahami pembaca, membawa misi si penulis dan mencapai tujuan dari kalimat tersebut. Menurut Brookes dan Marshall (2004) berimajinasi dalam merangkai kalimat dapat digolongkan kepada menulis kreatif karena tidak hanya memerlukan kemampuan kognitif melainkan juga imajinasi penulis yang orisinal. Dalam hal ini, menulis kreatif dapat diartikan memberikan kebebasan kepada penulis untuk mengembangkan daya pikirnya dalam menciptakan atau menulis cerita atau kalimat yang sesuai dengan keinginan penulis tersebut yang disesuaikan dengan topik dan tujuan dari menulis kalimat. Sedangkan Pawliczak (2015) dalam penelitiannya mengenai menulis kreatif sebagai cara terbaik untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa menemukan bahwa kemampuan menulis siswa meningkat setelah diterapkannya menulis kreatif dalam pembelajaran menulis.

Menulis kreatif tersebut dapat dilakukan ketika membuat kalimat imperatif. Kalimat imperatif adalah jenis kalimat yang menyatakan perintah. Imperatif juga

diartikan sebagai kalimat yang berbentuk perintah (Hornby, 1995). Ketika seseorang meminta sesuatu maka perlu menggunakan kalimat imperatif. Menurut Azar (2002), kalimat imperatif dapat dibagi menjadi tiga bagian: Perintah adalah seseorang yang memerintahkan orang lain untuk melakukan sesuatu yang dapat didahului dengan mohon, misalnya “Campurkan telur dan gula”; larangan adalah perintah negatif yang dibentuk dengan menambahkan kata jangan, misalnya “jangan matikan mesin sebelum 5 menit”; permintaan atau *request* yaitu kalimat dimulai dengan kata bantu. Singkatnya, kalimat imperatif dapat digunakan untuk memberikan arahan dan perintah yang memiliki fungsi dalam menulis teks prosedur.

Selanjutnya, penulisan kalimat imperatif tersebut akan diterapkan pada media poster digital. Dalam menyampaikan informasi kepada khalayak ramai diperlukan media yang tepat agar informasi yang ingin disampaikan dapat dipahami oleh pembaca atau pendengar. Salah satu media tulis yang banyak digunakan dalam menyampaikan informasi yang padat, singkat dan menarik adalah poster. Menurut Sudjana dan Rivai (2013:129) “poster merupakan media yang kuat dengan warna, pesan, dan maksud untuk menangkap perhatian seseorang yang lewat, tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti dalam ingatannya.” Poster memiliki daya tarik tersendiri dalam menyampaikan informasi. Informasi pada poster harus ditulis dengan singkat dan jelas serta atraktif atau dapat menimbulkan minat pembaca poster untuk melakukan apa yang diperintahkan atau disarankan. Poster juga dirancang dengan menggunakan warna dan gambar atau ilustrasi yang dapat memperjelas pesan yang ingin disampaikan.

Menulis kreatif dapat dilakukan dengan mengarahkan siswa untuk membuat poster dengan menggunakan kalimat imperatif yang bertema lingkungan hidup. Tema lingkungan hidup yang dimaksudkan disini adalah gerakan peduli lingkungan 3R yaitu; **Reduce** (Kurangi) – mengurangi sampah, **Reuse** (Gunakan Lagi) – menggunakan lagi barang-barang jika mungkin, dan **Recycle** (Daur Ulang) – mendaur ulang sampah. Dalam pembelajaran menulis kreatif kalimat imperatif Bahasa Inggris, peserta PkM akan diarahkan untuk membuat kalimat perintah dalam Bahasa Inggris yang terkait dengan kegiatan daur ulang, kurangi sampah, dan menggunakan kembali barang-barang yang masih layak digunakan. Kegiatan pembelajaran dengan menulis poster dapat memancing siswa untuk memunculkan ide-ide dan daya pikir kreatif melalui bentuk poster yang dibuatnya (Wahyuni, n.d.). Menulis kalimat imperatif ke dalam poster lingkungan hidup berdasarkan gerakan 3R akan merangsang siswa untuk berimajinatif dalam menyampaikan ide berupa kalimat perintah yang terkait dengan peduli lingkungan sekitar.

Dengan kegiatan ini peserta dapat menggunakan perangkat pintar untuk tujuan yang positif dan meningkatkan kreatifitas serta menumbuhkan kepedulian lingkungan. Selain itu, tujuan kegiatan ini juga membentuk karakter peserta PkM agar memiliki etika yang baik terhadap lingkungan. Mencintai lingkungan hidup semenjak dini di lingkungan terdekat yaitu rumah dan sekolah akan menjadi dasar bagi peserta didik dalam menciptakan kesadaran dan kedisiplinan, menghasilkan budaya bersih dan sehat.

B. Pelaksanaan dan Metode

Tempat pelaksanaan PkM berlokasi di Musala Nurul Ashri yang beralamat di JL. Bulak Asri, RT 004, RW 0019, Pondok Petir, Kecamatan Bojongsari, Kota Depok Jawa Barat 16517. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan pada 10-12 Maret 2023. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan PkM adalah jam 8 s/d 11.15 WIB. Sesuai dengan tema yang diusung yaitu “Menulis Kreatif Kalimat Imperatif Bahasa Inggris dalam Poster Digital Peduli Lingkungan Hidup”, maka kegiatan PkM pada semester genap 2022/2023 ini melibatkan peserta pada usia Sekolah Menengah Pertama berjumlah 15 orang. Para peserta ini merupakan anak-anak aktif dalam mengikuti kegiatan sebagai peserta didik di musala Nurul Ashri.

Kemudian, dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat imperatif Bahasa Inggris dan sekaligus menumbuhkan rasa peduli lingkungan hidup, maka diterapkan dua metode kegiatan yaitu pelatihan menulis kalimat imperatif Bahasa Inggris dan kemudian direalisasikan kedalam pembuatan poster lingkungan hidup. Kegiatan diawali dengan pemutaran film pendek mengenai lingkungan hidup sehingga peserta PkM mendapat pengetahuan dan gambaran bagaimana lingkungan hidup yang begitu harmoni dengan aktifitas manusia. Pemutaran film pendek ini juga memberikan gambaran mengenai kosa kata dan kalimat yang terkait dengan lingkungan hidup. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan memaparkan materi mengenai apa yang dimaksud dengan kalimat imperatif, strukturnya dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada pertengahan hingga akhir kegiatan peserta PkM diminta untuk membuat kalimat imperatif Bahasa Inggris ke dalam bentuk poster lingkungan hidup. Pembuatan poster dipandu oleh mahasiswa sastra Universitas Pamulang dengan menggunakan aplikasi Canva. Selama kegiatan PkM berlangsung, pihak mitra juga berperan aktif dalam mengawasi dan membantu peserta PkM. Selain itu juga pihak mitra membantu mempersiapkan tempat pelaksanaan dan koordinasi dengan pelaksana PkM, orangtua peserta dan para peserta kegiatan PkM.

C. Hasil dan Pembahasan

Bentuk dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan mengadakan pelatihan menulis yang direalisasikan dalam bentuk poster digital. Peserta pada kegiatan pelatihan menulis kreatif kalimat imperatif bahasa Inggris ini berjumlah 15 orang. Kegiatan diawali dengan tanya jawab secara langsung mengenai pengetahuan peserta terhadap kalimat imperatif seperti jenis kalimat imperatif, ciri-ciri kalimat imperatif dan contoh yang bisa mereka berikan terkait kalimat imperatif bahasa Inggris.

Setelah tanya jawab diawal kegiatan, acara berikutnya adalah penyampaian materi mengenai kalimat imperatif dalam bahasa Inggris dan kemudian mengajak para peserta pelatihan membuat kalimat imperatif yang terkait dengan peduli lingkungan hidup. Pada saat diminta untuk membuat kalimat imperatif dengan tema peduli lingkungan hidup, para peserta terlihat antusias meskipun ada beberapa yang masih

mengalami kendala kosa kata, namun dengan bantuan dari pemateri dan mahasiswa PkM para peserta dapat menyelesaikan tugas dengan baik.



Gambar 1. Penyampaian materi tentang kalimat imperatif Bahasa Inggris

Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan membuat poster digital dengan tema peduli lingkungan hidup yang dipandu dan dibimbing langsung oleh mahasiswa sastra Inggris Universitas Pamulang. Pembuatan poster digital ini menggunakan aplikasi Canva dimana peserta mengerjakan pembuatan poster digital secara berkelompok dibimbing oleh satu orang mahasiswa sastra Inggris Universitas Pamulang. Pengerjaan poster digital tersebut dilakukan melalui komputer portable yang telah disediakan oleh tim mahasiswa.



Gambar 2. Pelatihan pembuatan poster peduli lingkungan hidup dengan kalimat imperatif bahasa Inggris

Pada saat kegiatan menulis kalimat imperatif bahasa Inggris ke dalam poster digital, para peserta PkM sangat antusias dan bersemangat. Mereka diberi kebebasan merancang poster peduli lingkungan yang menarik dengan kalimat imperatif yang mengajak masyarakat untuk peduli pada lingkungan hidup. Pada akhir kegiatan praktik menulis poster digital ini ada lima poster yang dihasilkan dengan masing-masing kelompok menampilkan hasil karyanya dan menceritakan isi pesan dari poster yang mereka buat.



Gambar 3. Poster digital peduli lingkungan hidup karya peserta PkM

Kegiatan PkM dengan memberikan pelatihan menulis kreatif kalimat imperatif dalam poster digital peduli lingkungan hidup ditujukan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta dalam membuat kalimat imperatif bahasa Inggris. Fokus pelatihan tidak hanya pada menulis kreatif kalimat imperatif bahasa Inggris dan poster peduli lingkungan saja namun juga mempertajam pemahaman mereka terhadap kalimat imperatif dan kegunaannya. Target lain yang ingin dicapai melalui kegiatan PkM ini antara lain: 1). Memberikan pelatihan menulis kreatif kalimat imperatif dalam bahasa Inggris dengan tema peduli lingkungan hidup dapat terlaksana dan diserap dengan baik oleh peserta Pelatihan yang berjumlah 15 orang peserta. 2) Meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan hidup disekitar mereka seperti menjaga kebersihan, memelihara kebersihan dan keindahan dan menyayangi binatang dengan menulis kalimat kreatif terkait hal tersebut. 3) Materi dirancang dengan memperhatikan daya tangkap peserta dan disampaikan secara menarik dan komunikatif. 4) Peserta dapat menghasilkan karya berupa poster digital peduli lingkungan yang mampu menarik perhatian bagi yang melihatnya dan ikut melaksanakan sebagaimana yang tercantum didalam poster tersebut.

Keempat target yang diharapkan dapat terwujud dalam kegiatan PkM berhasil dicapai. Peserta berjumlah 15 orang yang dibagi kedalam lima kelompok dan dibimbing oleh satu orang mahasiswa panitia pelaksana PkM. Pada target ke 3 dan 4 dapat dirasakan dan diperoleh langsung hasilnya, peserta mengikuti pemaparan materi dan kegiatan menulis kalimat imperatif dengan serius dan antusias. Sementara pada kegiatan pembuatan poster digital, peserta sangat bersemangat dalam merancang poster mereka sehingga banyak ide dan ilustrasi yang ingin direalisasikan dalam poster digital tersebut.

Dari keempat target yang dirancang pada awal kegiatan target 1, 3, dan 4 dapat dilihat dan dirasakan langsung ketercapaiannya. Namun untuk target ke 2 yaitu meningkatkan kesadaran peserta akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan hidup disekitar mereka tidak dapat dirasakan secara langsung. Hal ini karena kesadaran akan peduli lingkungan hidup harus diukur melalui perubahan tingkah laku dikemudian hari dan tindakan nyata dengan cara seperti; menjaga kebersihan, tidak merusak tanaman dan pohon-pohon, tidak mencoret-coret tembok dan menyayangi binatang sebagai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Target ke 2 dari kegiatan PkM ini akan terus dipantau melalui kegiatan di musala Nurul Ashri dan bantuan dari pihak orangtua.

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil PkM yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa semua target solusi yang merujuk pada rumusan masalah pada mitra dapat tercapai dengan baik dan memuaskan. Pemahaman peserta tentang menulis kreatif kalimat imperatif bahasa Inggris sangat baik yang dinilai berdasarkan kalimat-kalimat imperatif yang ditulis peserta PkM dengan bertemakan peduli lingkungan hidup. Diharapkan para peserta menjadi semakin paham dan mampu menulis kalimat imperatif sesuai jenis dan kegunaanya dan juga peduli pada lingkungan hidup.

D. Penutup

Simpulan

Menulis kreatif menggunakan bahasa Inggris dalam poster digital peduli lingkungan dilaksanakan tanpa kendala pada bulan Maret 2023 dari tanggal 10-12. Kegiatan terbagi atas dua yaitu pelatihan menulis kreatif kalimat imperatif peduli lingkungan dan pembuatan poster digital peduli lingkungan dengan mengaplikasikan kalimat imperatif yang telah dibuat oleh peserta. Untuk mengetahui apakah penyampaian materi mengenai menulis kalimat imperative dapat diserap dengan baik oleh peserta PkM, maka setiap peserta diminta menuliskan kalimat imperatif dengan tema peduli lingkungan hidup sebanyak yang mereka bisa. Dari kalimat imperatif yang dibuat oleh peserta dapat disimpulkan bahwa mereka telah memahami materi dengan baik dan dapat menulis kalimat imperatif dengan benar. Poster peduli lingkungan hidup dengan kalimat imperatif yang dibuat peserta juga sangat menarik dan beragam. Akan tetapi penggunaan aplikasi *Canva* harus terus dipelajari agar peserta dapat lebih lihai dan terlatih untuk mengembangkan pembuatan poster digital.

Saran

Pelatihan menulis kreatif kalimat imperatif berlangsung dengan lancar dan hasil yang memuaskan. Melalui kegiatan ini pengetahuan dan kemampuan menulis kalimat imperatif peserta PkM meningkat dilihat dari kalimat-kalimat yang mereka buat dengan tema peduli lingkungan hidup. Saran bagi pelaksanaan PkM berikutnya adalah panitia PkM dapat menyesuaikan tema kegiatan dengan kebutuhan peserta PkM dalam upaya mengatasi permasalahan yang mungkin ada pada lokasi mitra PkM. Kegiatan membuat poster digital yang dikaitkan dengan kemampuan berbahasa Inggris dapat dilanjutkan pada PkM yang akan datang. Selain itu diharapkan peserta PkM dapat mengamalkan peduli lingkungan hidup secara nyata melalui perilaku bersih dan penyayang pada lingkungan dan binatang.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak mitra yaitu Musala Nurul Ashri yang telah mempercayai tim PkM dari Universitas Pamulang prodi Sastra Inggris dalam kebersamaan mitra untuk melakukan kegiatan sosial kepada anak-anak di lingkungan

musala. Terima kasih juga kami ucapkan kepada Bapak H. Ahmad Fauzi Qosim S.S., M.A., M.M., selaku pembina musala yang telah membantu mengkoordinasi kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azar, B.S. (2002). *Understanding and using English grammar*. Prentice Hall Regents.
- Brookes, I., & Marshall, M. (2004). *Good writing guide*. Harap Publishers Ltd.
- Hornby, A S. (1995). *Oxford English dictionary*. Oxford University Press.
- Kamara, A. (2021). *Pembangunan karakter bangsa melalui peduli lingkungan sekolah*. Merdeka belajar.
<https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pembangunan-karakter-bangsa-melalui-peduli-lingkungan-sekolah/>
- Kumparan.com. (2021, September 15). *Sikap peduli lingkungan yang perlu diterapkan agar tercipta kelestarian alam*. Kumparan.
<https://kumparan.com/kabar-harian/sikap-peduli-lingkungan-yang-perlu-diterapkan-agar-tercipta-kelestarian-alam-1wX8VgpToNA>
- Pawliczak, J. (2015). Creative writing as a best way to improve writing skills of students. *Journal Sino-US English Teaching*, 12(5), 347-352
Doi:10.17265/1539-8072/2015.05.004
- Pinhome, P. (2022). *Fasilitas pendidikan*. <https://www.pinhome.id/kamus-istilah-properti/fasilitas-pendidikan/>
- Putra, Y. D. (2019). *10 dampak negatif smartphone bagi anak*. Insan Medika.
<https://blogs.insanmedika.co.id/dampak-negatif-smartphone-bagi-anak/>
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2013). *Media pengajaran (penggunaan danPembuatannya)*. Percetakan Sinar Baru Algensindo Offset
- Wahyuni, W. (n.d). *Menulis poster dengan strategi meniru-mengolah-mengembangkan*.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/PSPBSI/article/download/409/288>